

DAFTAR PUSTAKA

- Abimayu, A. T., & Rahmawati, N. D. (2023). Analisis Faktor Risiko Kejadian Stunted, Underweight, dan Wasted Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Rangkapan Jaya, Kota Depok, Jawa Barat Tahun 2022. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, 3(2), 88. <https://doi.org/10.51181/bikfokes.v3i2.6820>
- Adiputra, M. S., Ni, W. T., & Ni, P. W. O. (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 1–308. Yayasan Kita Menulis. Medan.
- Aditianti, A., & Djaiman, S. P. H. (2020). Meta Analisis: Pengaruh Anemia Ibu Hamil Terhadap Berat Bayi Lahir Rendah. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 11(2), 163–177. <https://doi.org/10.22435/kespro.v11i2.3799.163-177>
- Agustina, S. A., & Barokah, L. (2018). Determinan Berat Badan Lahir Rendah (Bblr). *Jurnal Kebidanan*, 8(2), 143. <https://doi.org/10.33486/jk.v8i2.62>
- Alba, A. D., Suntara, D. A., & Siska, D. (2021). Hubungan Riwayat Bblr Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sekupang Kota Batam Tahun 2019. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 6.
- Andriani, C. Z., & Masluroh. (2023). *Hubungan Anemia dan Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada Ibu Hamil dengan Kejadian BBLR*. 12(1), 40–47. <https://doi.org/10.30591/Siklus.V12i1.4631>
- Anggraini, R., Yupita, P. M., A. Rahman, S., & Rusmiana, R. (2021). Hubungan Berat Bayi Lahir Dengan Pertumbuhan Pada Batita Di Praktik Mandiri Bidan Nurvita Sari Desa Simpang Campang Oku Selatan Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Abdurrahman*, 10(1), 13–20. <https://doi.org/10.55045/jkab.v10i1.117>
- Aprilidia, N., Husada, D., & Juniaستuti, J. (2021). the Impact of Malnutrition on Gross Motoric Growth of the Children Whose Age Between 3 Months and 2 Years Old. *Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal*, 4(1), 8–17. <https://doi.org/10.20473/imhsj.v4i1.2020.8-17>
- Aryastami, N. K., Shankar, A., Kusumawardani, N., Besral, B., Jahari, A. B., & Achadi, E. (2018). Low birth weight was the most dominant predictor associated with stunting among children aged 12-23 months in Indonesia. *BMC Nutrition*, 3(1), 1–6. <https://doi.org/10.1186/s40795-017-0130-x>
- Badjuka, B. Y. M. (2020). The Correlation between Low Birth Weight and Stunting in 24-59 Month Children in Haya-Haya Village, Western Limboto Sub-District, Gorontalo Regency. *Afiasi : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 23–32. <https://doi.org/10.31943/afiasi.v5i1.94>
- BPS. (2020). Kabupaten Klaten Dalam Angka. In *BPS Kabupaten Klaten/BPS-Statistics of Klaten RegencyThe Trusted Platform Module (TPM) is commonly thought of as hardware that can increase platform security. However, it can also be used for malicious purposes. The TPM, along with other hardware, can imp* (pp. 1–238). BPS Kabupaten Klaten. <https://klatenkab.go.id/wp-content/uploads/2021/03/Kabupaten-Klaten-Dalam-Angka-2021.pdf>
- BPS. (2021). *Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), dan Bergizi Kurang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Tengah (Jiwa)*, 2019-2021. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah. <https://jateng.bps.go.id/indicator/30/378/1/jumlah-bayi-lahir-bayi-berat-badan-lahir-rendah-bblr-bblr-dirujuk-dan-bergizi-buruk-menurut-kabupaten-kota-di-provinsi-jawa-tengah.html>
- Dahliansyah, D., Hanim, D., & Halimo, H. (2020). Hubungan Berat Badan Lahir (Bblr) Dan Inisiasi Menyusu Dini (Imd) Dengan Perkembangan Motorik Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan. *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)*, 3(1), 29. <https://doi.org/10.30602/pnj.v3i1.628>
- Dari, R. A., Hasan, N., Program, M., Ilmu, S., Fakultas, K., Universitas, K., Kuala, S., & Aceh, B.

- (2018). *Faktor yang Berhubungan dengan Pertumbuhan Fisik Anak Balita di Puskesmas Sukamakmur Kabupaten Aceh Besar*. 1–8.
- De Halleux, V., Pieltain, C., Senterre, T., Studzinski, F., Kessen, C., Rigo, V., & Rigo, J. (2019). Growth benefits of own mother's milk in preterm infants fed daily individualized fortified human milk. *Nutrients*, 11(4). <https://doi.org/10.3390/NU11040772>
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. (2016). *Pedoman pelaksanaan stimulasi, deteksi, dan intervensi dini tumbuh kembang anak di tingkat pelayanan kesehatan dasar*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta
- Dewi, P. P. (2022). *Hubungan Berat Badan Lahir Rendah dengan Pertumbuhan pada Anak Toddler (1-3 Tahun) di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmass Blahbatuh II Gianyar*. <http://repository.poltekkes-denpasar.ac.id/9411/6/PUTU PURNAMI DEWI SKRIPSI - Bab V.pdf>
- Donsu, J. D. T. (2021). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Duli, N. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: BeMarmi, & Rahardjo, K. (2012). Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah*. Pustaka Belajar.berapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data dengan SPSS. CV Budi Utama. Yogyakarta.
- Fitri, L. (2018). The relationship of low birth weight and exclusive breast milk with stunting events in Fifty Pekanbaru Health Center. *Jurnal Endurance*, 3(1), 131–137.
- Ghouse, G., & Zaid, M. (2018). Determinants of Low Birth Weight a Cross Sectional Study: In Case of Pakistan. *Munich Personal RePEc Archive*, 70660, 1–26.
- Halu, S. A. N. (2019). Hubungan status sosio ekonomi ibu dengan kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Puskesmas La’O. *Wawasan Kesehatan*, 4(2), 74–80. <https://stikessantupaulus.e-journal.id/JWK/article/view/63>
- Hartiningrum, I., & Fitriyah, N. (2019). Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) di Provinsi Jawa Timur Tahun 2012-2016. *Jurnal Biometrika Dan Kependudukan*, 7(2), 97. <https://doi.org/10.20473/jbk.v7i2.2018.97-104>
- Haryani, Hardiani, S., & Thoyibah, Z. (2020). *Asuhan Keperawatan Pada Bayi Dengan Risiko Tinggi*. Trans Info Media. Jakarta.
- Helena, D. F., Sarinengsih, Y., Ts, N., & Suhartini, S. (2021). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di RSUD Soreang Kabupaten Bandung. *Jurnal Ilmu Kesehatan Immanuel*, 14(2), 105–112. <https://doi.org/10.36051/jiki.v14i2.143>
- Herliana, L., & Purnama, M. (2019). Masalah Plasenta Serta Kehamilan Multiple Terhadap Kejadian BBLR Di RSUD Kota Tasikmalaya. *Media Informasi*, 15(1), 40–45. <https://doi.org/10.37160/bmi.v15i1.240>
- Hidayat, A. A., & Nurchasanah, A. (2014). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisa Data*. Salemba Medika. Jakarta.
- Irmawartini, & Nurhaedah. (2017). *METODOLOGI PENELITIAN*. Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kamilah, D. D., & Ningrum, W. M. (2020). PERTUMBUHAN ANAK UMUR 6-24 BULAN DENGAN RIWAYAT BAYI BERAT LAHIR RENDAH (BBLR). *Journal of Midwifery and Public Health*, 2(1), 15–22. <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/mj/article/viewFile/3534/3111>
- Kamilia, A. (2019). LITERATUR REVIEW Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Stunting pada Anak. *Low Birth Weight with Stunting in Children*, 10(2), 311–315. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.175>

- Kemenkes RI. (2020). Profil Kes Indo 2019. In *Kementrian Kesehatan Republik Indonesia*. <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>
- Kemenppa RI. (2018). Profil Kesehatan Anak Indonesia Tahun 2018. *Ilmu Pendidikan*, 5(1), 12–21.
- Khayati, F. N., & Munawaroh, R. (2018). Hubungan Pengetahuan Ibu dan Pola Pemberian Makanan Terhadap Status Gizi Anak Usia Toddler. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 2(1), 52. <https://doi.org/10.32419/jppni.v2i1.83>
- Khayati, Y. N., & Sundari, S. (2019). Hubungan Berat Badan Lahir Dengan Pertumbuhan Dan Perkembangan. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 2(2), 58–63. <https://doi.org/10.35473/ijm.v2i2.266>
- Khayati, Y. N., & Sundari, S. (2019). Hubungan Berat Badan Lahir Dengan Pertumbuhan Dan Perkembangan. *Indonesian Journal of Midwifery (IJM)*, 2(2), 58–63. <https://doi.org/10.35473/ijm.v2i2.266>
- Kusumawati, D. E., Latipa, L., & Hafid, F. (2020). Status Gizi Baduta dan Grafik Pertumbuhan Anak Usia 0-23 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Pantoloan. *Poltekita : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 14(2), 104–110. <https://doi.org/10.33860/jik.v14i2.289>
- Lestari, D. A., & Adisasmita, A. C. (2021). Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) sebagai Determinan Terjadinya ISPA pada Balita Analisis SDKI Tahun 2017. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*, 5(1), 19–26. <https://doi.org/10.7454/epidkes.v5i1.4083>
- Lestari, E. S. (2021). Hubungan Asi Eksklusif Dan Bblr Dalam Pertumbuhan Bayi Usia 1-2 Tahun. *Syntax Idea*, 3(1), 80–97.
- Louangpradith, V., Yamamoto, E., Inthaphatha, S., Phoummalaysith, B., Kariya, T., Saw, Y. M., & Hamajima, N. (2020). Trends and risk factors for infant mortality in the Lao People's Democratic Republic. *Scientific Reports*, 10(1), 1–11. <https://doi.org/10.1038/s41598-020-78819-9>
- Lubis, F. S. M., Cilmiaty, R., & Magna, A. (2018). Hubungan Beberapa Faktor Dengan Stunting Pada Balita Berat Badan Lahir Rendah. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 13–18. <https://doi.org/10.34035/jk.v9i1.254>
- Marmi, & Rahardjo, K. (2012). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah*. Pustaka Belajar. Yogyakarta.
- Maulidah, W. B., Rohmawati, N., & Sulistiyani, S. (2019). Faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita di Desa Panduman Kecamatan Jelbuk Kabupaten Jember. *Ilmu Gizi Indonesia*, 2(2), 89. <https://doi.org/10.35842/ilgi.v2i2.87>
- Muslihatun, W. N. (2015). *Asuhan Neonatus Bayi dan Balita*. Fitramaya. Yogyakarta.
- Nainggolan, B. G., & Sitompul, M. (2019). Hubungan Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 1-3 Tahun. *Nutrix Journal*, 3(1), 36. <https://doi.org/10.37771/nj.vol3.iss1.390>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Novitasari, A., Hutami, M. S., & Pristya, T. Y. R. (2020). Pencegahan dan Pengendalian BBLR Di Indonesia: Systematic Review. *Pencegahan Dan Pengendalian Bblr Di Indonesia*, 2(3), 175–182. <http://doi.wiley.com/10.1002/14651858.CD013574>
- Nurrizky Akhmad, N. F. (2018). Perbandingan antropometri gizi berdasarkan BB/U, TB/U, dan IMT/U Siswa SD kelas bawah antara dataran tinggi dan dataran rendah di Kabupaten Probolinggo. *Jurnal Unesa*, 06(20), 176.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (4th ed)*. Saleba Medika. Jakarta.

- Permana, P., & Wijaya, G. B. R. (2019). Analisis faktor risiko bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Unit Pelayanan Terpadu (UPT) Kesehatan Masyarakat (Kesmas) Gianyar I tahun 2016-2017. *Intisari Sains Medis*, 10(3), 674–678. <https://doi.org/10.15562/ism.v10i3.481>
- Permenkes RI No.2. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan tentang Standar Antropometri Anak. In *REMAJA_PRINT.docx* (Vol. 21, Issue 1, pp. 1–9).
- Prawirohardjo, S. (2016). *Ilmu Kebidanan* (A. B. Saifuddin, T. Rachimhadhi, & G. H. Wiknjosastro (eds.)). PT. Bina Pustaka. Jakarta.
- Puspaningsih, R., Fitriyanto, R. E., & Fitriyati, Y. (2022). Faktor-Faktor Risiko Kejadian Bayi Berat Badan Lahir Rendah Di RSUD Wonosari Tahun 2019. *Pontianak Nutrition Journal (PNJ)*, 4(1), 79. <https://doi.org/10.30602/pnj.v4i1.726>
- Rahayu, A., Yulidasari, F., Putri, A. O., & Rahman, F. (2015). Birth Weight Records with Stunting Incidence among Children under Two Years Old. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional*, 10(2), 67–73.
- Risma. (2022). Faktor Risiko Kejadian Berat Badan Bayi Lahir Rendah Di Puskesmas Sangurara Tahun 2020. *Jurnal Penelitian Multidisiplin Ilmu*, 1(2), 243–260.
- Rizki Awalunisa Hasanah, R. M. K. (2018). Antropometri Pengukuran Status Gizi Anak Usia 24-60 Bulan Di Kelurahan Bener Kota Yogyakarta. *Medika Respati : Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(4). <https://doi.org/10.35842/mr.v13i4.196>
- Saadong, D., B, S., Nurjaya, N., & Subriah, S. (2021). BBLR, Pemberian ASI Eksklusif, Pendapatan Keluarga, dan Penyakit Infeksi Berhubungan dengan Kejadian Stunting. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 7(Khusus), 52. <https://doi.org/10.33490/jkm.v7ikhusus.374>
- Sadarang, R. (2021). Kajian Kejadian Berat Badan Lahir Rendah di Indonesia: Analisis Data Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2017. *Jurnal Kesmas Jambi*, 5(2), 28–35. <https://doi.org/10.22437/jkmj.v5i2.14352>
- Sekarkinanti, L., & Danefi, SST, M.Kes, T. (2018). Gambaran Pertumbuhan Dan Perkembangan Bayi Dengan Riwayat Bblr Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Pagerageung Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2017. *Jurnal Kesehatan Bidkesmas Respati*, 1(9), 52–62. <https://doi.org/10.48186/bidkes.v1i9.83>
- Sembiring, J. B. (2019). *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, Anak Pra Sekolah*. CV Budi Utama. Yogyakarta.
- Setianingsih, Permatasari, D., Sawitri, E., & Ratnadilah, D. (2020). *Impact of Stunting on Development of Children Aged 12–60 Months*. 27 (ICoSHEET 2019), 186–189. <https://doi.org/10.2991/ahsr.k.200723.047>
- Sinaga, T. R., Purba, S. D., Simamora, M., Pardede, J. A., & Dachi, C. (2021). Berat Badan Lahir Rendah dengan Kejadian Stunting pada Batita. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(3), 493–500. <https://doi.org/10.32583/pskm.v11i3.1420>
- Soetjiningsih, & IG. N. Gde Ranuh. (2014). *Tumbuh Kembang Anak Edisi 2*. Penerbit Buku Kedokterann ECG. Jakarta.
- Sohibien, G. P. D., & Yuhan, R. J. (2019). Determinan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) di Indonesia. *Jurnal Aplikasi Statistika Dan Komputasi Statistik*, 11(1), 49–58.
- Srimiyati, & Ajul, K. (2021). Determinan Risiko Terjadinya Berat Bayi Lahir Rendah. *Journal of Tekenursing (JOTING)*, 3(1), 334–346.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. Rajawali Pers. Yogyakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. PT Alfabeta. Bandung.
- Sujono, R. (2016). *Buku Asuhan Keperawatan pada Anak Sakit*. Gosyen Publising. Makkasar.

- Sukarja, D. (2020). *Kurva Pertumbuhan WHO*. Anak Indonesia Sehat Wadah Edukasi Tumbuh Kembang Anak Indonesia. <https://anakindonesiasehat.com/pertumbuhan/kurva-pertumbuhan-who/>
- Suparti, S., & Fauziah, A. N. (2020). Dampak Anemia Kehamilan Dengan Kejadian Bayi Bblr Di Puskesmas Musuk I Kecamatan Musuk Boyolali Tahun 2018. *Jurnal Kebidanan Indonesia : Journal of Indonesia Midwifery*, 11(1), 134. <https://doi.org/10.36419/jkebin.v11i1.334>
- Susanti, Y., Abdullah, A., & Ismail, N. (2019). Analisis faktor risiko kejadian bayi berat lahir rendah (BBLR) di Rumah Sakit Ibu dan Anak Pemerintah Aceh tahun 2015-2017. *Jurnal Kesehatan Cehadum*, 1(3), 41–51.
- Suyami, Khayati, F. N., & Wahyuningsih, T. (2019). Hubungan Riwayat Bayi Berat Lahir Rendah (Bblr) Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24–59 Bulan Di Wilayah Kerja. *Conference Of Health And Social Humaniora*, 4(2), 202. <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id/2202/>
- Suyami, Lusmilasari, L., & Istiono, W. (2023). *Factors Affecting the Growth of Low Birth Weight Babies Research methods*. 1(10), 591–600.
- Tando, N. M. (2016). *Asuhan Kebidanan : Neonatus, Bayi, & Anak Balita*. EGC. Jakarta.
- Tessema, Z. T., Tamirat, K. S., Teshale, A. B., & Tesema, G. A. (2021). Prevalence of low birth weight and its associated factor at birth in Sub-Saharan Africa: A generalized linear mixed model. *PLoS ONE*, 16(3 March), 1–13. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0248417>
- Trisiswati, M., Mardhiyah, D., & Maulidya Sari, S. (2021). Hubungan Riwayat Bblr (Berat Badan Lahir Rendah) Dengan Kejadian Stunting Di Kabupaten Pandeglang. *Majalah Sainstekes*, 8(2), 061–070. <https://doi.org/10.33476/ms.v8i2.2096>
- United Nations New York. (2015). Informe de los Objetivos de Desarrollo del Milenio 2015. *17 De Abril*, 1–75. [https://www.un.org/millenniumgoals/2015_MDG_Report/pdf/MDG_2015_rev_\(July_1\).pdf](https://www.un.org/millenniumgoals/2015_MDG_Report/pdf/MDG_2015_rev_(July_1).pdf)
- WHO. (2015). *World Health Statistics*. 8 May 2015. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240694439>
- WHO. (2018). *Global nutrition targets 2025: low birth weight policy brief*.
- Wibiyani, A. A., & Gustina, E. (2021). Analisis Riwayat Berat Badan Lahir Rendah (Bblr) Dengan Perkembangan Anak Usia Balita: Sistematic Literature Review. *Jurnal Kesehatan Dan Pengelolaan Lingkungan*, 2(2), 136–145. <https://doi.org/10.12928/jkp1.v2i2.6348>
- Wijayanti, E. E. (2019). Hubungan Antara BBLR, ASI Esklusif dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 2-5 Tahun. *Jurnal Kesehatan Dr. Soebandi*, 7(1), 36–41.
- Winowatan, G., Malonda, N. S. H., & Punuh, M. I. (2017). Hubungan Antara Berat Badan Lahir Anak Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Batita Di Wilayah Kerja Puskesmas Sonder Kabupaten Minahasa. *Jurnal Kesma*, 6(3), 1–8.
- Yasadipura, C. C., Suryawan, I. W. B., & Sucipta, A. A. M. (2020). Hubungan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) dengan kejadian hiperbilirubinemia pada neonatus di RSUD Wangaya, Bali, Indonesia. *Intisari Sains Medis*, 11(3), 1277–1281. <https://doi.org/10.15562/ism.v11i3.706>
- Yuniarti, S. (2015). *Asuhan Tumbuh Kembang Nonatus Bayi-Balita dan Anak Pra-Sekolah* (M. Dandan Wildani (ed.)). Refika Aditama. Bandung.
- Zahriany, A. I. (2017). PENGARUH BBLR TERHADAP KEJADIAN STUNTING PADA ANAK USIA 12-60 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TANJUNG LANGKAT TAHUN 2017. *Jurnal Riset Hesti Medan*, 2(2), 129–141.
- Zein, S., Yasyifa, L., Ghozi, R., Harahap, E., Badruzzaman, F., & Darmawan, D. (2019). PENGOLAHAN DAN ANALISIS DATA KUANTITATIF MENGGUNAKAN APLIKASI SPSS. *JTEP-Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1).

